



3 Langkah Mudah Menerbitkan Buku

KadiKa

www.marimenulis.com

3 Langkah Mudah Menerbitkan Buku

Saya ucapkan terimakasih kepada Anda yang sudah mendownload ebook ini. Semoga isi yang ada di dalamnya bermanfaat dan bisa segera dipratkikkan!

Silakan sebar luaskan ebook ini tetapi mohon sekiranya untuk mencantumkan ebook ini berasal. Karena itu adalah etika dalam menyebarkan informasi. Karena ada tanggung jawab yang diemban.

Baik langsung saja.

Ebook ini adalah cerita Saya yang berhasil pertama kali menulis buku dan menerbitkan buku. Mungkin Anda yang lebih banyak pengalamannya, Saya hargai karena Anda mau belajar kepada yang lebih muda pengalamannya.

Pada awalnya Saya tidak menyukai aktivitas membaca dan menulis karena dua aktivitas itu sangatlah membosankan dan membuat saya cepat mengantuk. Hehe.

Sampai pada akhirnya saya mendapatkan dorongan kuat dari dalam diri untuk membaca sebuah dan buku dan akhirnya dari situlah Saya mulai menyukai membaca dan menulis.

Ketika tahun 2012 Saya menjalani ibadah puasa dengan diisi kegiatan sanlat atau biasa kita kenal pesantren kilat yang diselenggarakan oleh masjid setempat.

Ketika itu Saya mendapatkan *doorprize* yang tidak sesuai keinginan Saya. Karena sepupu Saya mendapatkan buku bacaan yang menurut Saya bagus.

Dan saya merasa iri kalau sepupu saya memiliki buku itu. Dan akhirnya saya meminjam buku itu. Dari situlah Saya mulai menyukai membaca. Entah ada angin apa Saya bisa menyukai membaca buku.

Padahal sebelumnya ketika saya diajak oleh kaka Saya ke toko buku gramedia Saya selalu mengajaknya pulang, karena tak tahan Saya pusing. Hehe.

Agustus 2012-lah Saya mengawali aktivitas baru dalam hidup Saya. Yakni **Membaca Buku.**

Awalnya sangat berat sekali untuk terbiasa banyak membaca lembaran demi lembaran buku tersebut.

Karena Saya saat itu merasa butuh dengan buku yang Saya beli. Maka dari itu mau tidak mau harus segera Saya selesainya.

Singkat waktu 2012 sampai dengan 2014 itu Saya banyak membaca buku Agama, Psikologi, Motivasi, dan Pengembangan Diri.

Namun, di tahun itu Saya hanyalah membaca, membaca, dan membaca. Padahal idealnya membaca harus diimbangi dengan menulis.

Awal Saya menulis 2013, itu pun masih bersifat curhat. Hehe. Alhamdulillah banyak yang merespon.

Saya menulis ala kadarnya saja. Apa yang bisa Saya tulis, ya Saya tulis saja. Sampai pada akhirnya Saya hendak lulus dari sekolah Madrasah Aliyah Negeri Parungpanjang(sekarang sudah menjadi MAN 5 Kab. Bogor). Saya mengisi waktu luang pasca ujian nasional dengan menulis.

Beda dari sebelumnya Saya sudah mengikuti kursus. Februari Saya membeli kursus itu.

Dan setelah ujian Saya mempraktikkannya secara total. Karena saat itu tidak aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah. Tetapi kami tetap diminta untuk ke sekolah untuk mengetahui informasi selanjutnya.

Langkah Pertama: Membuat Blog

Karena di sekolah juga ada jaringan internet. Dan sangat sayang sekali kalau tidak dimanfaatkan dengan baik.

Akhirnya saya menuliskan catatan itu ke dalam blog. Saat itu Saya menggunakan Blogger.com (cek [di sini](#) untuk bisa belajar lebih lanjut). Dan Saya beri nama Blog tersebut dengan Nama “Bukan Sekedar Gaul”.

Blog ini Saya isi dengan tulisan pengalaman Saya di sekolah selama 3 tahun terakhir. Karena Saya sudah banyak baca buku. Dan ada beberapa di antaranya sudah saya praktikkan.

Maka ada hasil yang Saya tuai. Saya berbagi pengalaman yang pernah Saya alami semasa sekolah saat itu.

Tulisan itu tidak jauh dari motivasi, psikologi, dan pengembangan diri. Yang jelas tidak jauh dari buku yang Saya baca.

Saya menulisnya hampir setiap hari selama 21 hari. Hari ke 22 sudah mulai sibuk lagi.

Akhirnya tulisan tulisan itu berhenti di hari ke 21. Di mana Saya dengan teman teman Saya persiapan menunggu pengumuman hasil tes SNMPTN.

Walaupun Saya tidak diterima di perguruan tinggi favorit. Itu tidak menjadi masalah bagi Saya.

Akhirnya.. Saya memutuskan untuk menunda waktu kuliah selama 1 tahun. Saya mengisi waktu 1 tahun itu dengan banyak membaca buku yang Saya minati. Bertemu dengan Guru. Seperti Jamil Azzaini, Dedy Susanto, Teddi Prasetya.

Alhamdulillah. 1 tahun berlalu begitu berkesan bagi Saya. Namun, ketika memasukin bulan juni 2015. Saya terdorong

untuk menyelesaikan tulisan “Bukan Sekedar Gaul”. Ada beberapa tulisan yang Saya edit dan Saya tambahkan beberapa judul. Hingga akhirnya buku itu terbit.

Langkah Kedua: Bukukan Tulisanmu Yang Berserakan.

Saya sadar bahwa tulisan di blog **Bukan Sekedar Gaul** masih sedikit. Wong baru 21 tulisan. Hehe.

Tetapi ada sebuah dorongan dari dalam diri Saya untuk merampung semua tulisan itu menjadi sebuah buku.

Saya masih menyimpan draft tulisan buku itu. Sampai pada akhirnya Saya mendapatkan informasi Penerbit Republika membuka penerimaan naskah. Saya memutuskan untuk mengirimkan naskah itu. Walaupun jauh dari kata layak.

Alhamdulillah ketika waktu pengumuman tiba. Naskah Saya tidak diterima. Hehe.

Saya tidak menyerah begitu saja. Saya mencari solusinya. Setelah Saya gabung semua tulisan yang pernah Saya tulis di blog Bukan Sekedar Gaul.

Ternyata hanya mendapatkan 22 halaman. Di situ Saya berpikir bagaimana caranya untuk bisa menjadi sebuah buku yang ideal.

Ketika Saya browsing di internet masuklah Saya ke nulisbuku.com. Situs Self-Publishing Online.

Di sana Saya mendaftarkan diri dan mendownload template buku. Dan Saya langsung copas semua tulisan bukan sekedar gaul. Untuk buku motivasi seperti itu Saya kira cukup.

Tetapi Saya tidak langsung action untuk menerbitkan buku di nulisbuku.com.

Saat itu Saya belum memiliki budget untuk menerbitkannya. Karena saat itu kuliah pun tidak, kerja pun tidak. Hehe.

Tetapi pemasukan ada saja. Namun belum mencukupi untuk membayar registrasi saat itu.

Langkah Ketiga: Terbitkan

Setelah Saya mengedit buku Saya sendiri dan meminta teman teman Saya membacanya. Agar bisa menjadi bahan promosi juga. Yakni testimoni.

Ternyata teman teman Saya sangat antusias dengan buku Bukan Sekedar Gaul ini. Saya semakin yakin untuk menerbitkannya.

Saya mencari cari percetakan untuk bisa mencetak ebook Bukan Sekedar Gaul. Dan terbitlah Buku Bukan Sekedar Gaul. Saya menggunakan sistem PreOrder. Yakni order dulu sebelum menerima buku tersebut. Hehe.

Alhamdulillah laku, walaupun tidak banyak. Karena saat itu Saya belum mengerti banyak bagaimana membidik target market dan harga yang harus dijual.

Buku Bukan sekedar Gaul sampai saat ini masih Saya tutup penjualan buku fisiknya. Bila ingin membeli ebooknya silakan email Saya saja ya! Oh yah Saya juga akan menulis buku kembali. (Doakan ya!)

Bagi Anda yang masih pemula. 3 langkah ini sangatlah mudah untuk dicapai. Karena yang paling terpenting adalah Anda menulis sedikit demi sedikit. Karena dari sedikit yang Anda konsistenkan.

Tanpa sadar tulisan Anda banyak. Bisa dan layak Anda publikasikan secara fisik (cetak) atau digital (ebook). Yang terpenting. Tulisan Anda mampu memberikan manfaat bagi sesama dan bagi Diri Anda sendiri.

Saya berharap Anda menulis dari sekarang juga. Karena menunggu waktu yang sempurna untuk memulai hanya akan menghabiskan waktu berharga Anda. sekian. Bila ada yang ingin ditanyakan silakan ke email Saya.

Profil Lengkap Penulis

---> tanya@dwiandikapratama.com

<https://www.dwiandikapratama.com>